

**ANALISIS PERILAKU MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN (STUDI
ETNOGRAFI KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DI TAMAN
KANAK-KANAK ARAFAH KABUPATEN MUARA ENIM)**

SKRIPSI

Oleh:

Muhammad Haqqy Kholief Al latief

NIM: 06141182126014

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

**ANALISIS PERILAKU MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN (STUDI
ETNOGRAFI KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DI TAMAN KANAK-
KANAK ARAFAH KABUPATEN MUARA ENIM)**

SKRIPSI

Oleh:

Muhammad Haqqy Kholief Al latief

NIM: 06141182126014

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

**ANALISIS PERILAKU MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN (STUDI
ETNOGRAFI KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DI TAMAN KANAK-
KANAK ARAFAH KABUPATEN MUARA ENIM)**

SKRIPSI

Oleh

Muhammad Haqqy Kholief Al latief

NIM: 06141182126014

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan

Koordinator Program Studi



Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd.

NIP. 198906212019032017

Pembimbing Skripsi

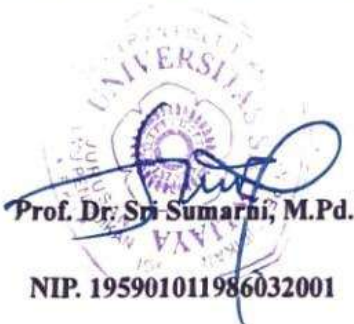


Taruni Suningsih, M.Pd

NIP. 199110242020122013

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan,



Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 195901011986032001

**ANALISIS PERILAKU MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN (STUDI
ETNOGRAFI KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DI TAMAN KANAK-
KANAK ARAFAH KABUPATEN MUARA ENIM)**

SKRIPSI

Oleh

M Haqqy Kholief Al latief

NIM: 06141182126014

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Senin

Tanggal : 14 Juli 2025

TIM PENGUJI

1. Ketua : Taruni Suningsih, M.Pd



2. Penguji : Prof. Dr. Sri Sumarni, M. Pd



Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd

NIP. 198906212019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Haqqy Kholief Al latief

NIM : 06141182126014

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Perilaku Moral Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Etnografi Kearifan Lokal Masyarakat di Taman Kanak-Kanak Kabupaten Muara Enim)” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan yang tidak sesuai dengan keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 14 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Haqqy Kholief Al latief

NIM 06141182126014

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Analisis Perilaku Moral Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Etnografi Kearifan lokal Masyarakat di Taman Kanak-Kanak Arafah Kabupaten Muara Enim" yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd) pada Program Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih yang besar kepada Ibu Taruni Suningsih, M.Pd sebagai pembimbing skripsi atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M. A selaku Dekan FKIP Unsri, terima kasih Prof. Dr. Sri Sumarni, M. Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, dan terima kasih Dr. Windi Dwi Andika, M. Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Lebih lanjut penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bimbingan selama mengikuti perkuliahan. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kepala yayasan Taman Kanak-Kanak Arafah Kabupaten Muara Enim, Ibu Sopiah, S.Pd.AUD beserta para guru yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan moral anak usia dini.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil‘aalamiin, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan ridho-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta seluruh umatnya yang istiqamah menjunjung tinggi nilai-nilai Islam hingga akhir zaman.

Dengan segenap ketulusan hati dan rasa syukur yang mendalam, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Rusmin, M.Pd.I dan Ibu Sumirah, yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi tanpa henti dalam setiap proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih atas cinta, pengorbanan, dan doa yang tak pernah putus. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini.
- ❖ Kedua adikku tersayang, Luthfiana Grayfine El Iftirasilah dan Izzaztuna Hanim El Namira Ayana, yang selalu memberikan semangat, keceriaan, dan dukungan yang berarti dalam perjalanan menyelesaikan tugas akhir ini.
- ❖ Dosen pembimbing, Ibu Taruni Suningsih, M.Pd, terima kasih atas bimbingan, arahan, serta evaluasi yang penuh kesabaran dan ketelitian dalam setiap bab hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
- ❖ Dosen validator instrumen, Bapak Akbari, M.Pd, terima kasih atas waktu dan kontribusinya dalam memberikan masukan dan validasi yang sangat membantu.
- ❖ Dosen pengampu akademik, Prof. Dr. Sri Sumarni M.Pd, terima kasih atas semua bimbingan, arahan akademik, dan dukungan yang telah diberikan.
- ❖ Seluruh dosen FKIP Universitas Sriwijaya, Bunda Prof. Dr. Sri Sumarni M.Pd, Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd, Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd,

Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd, Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd, Ibu Febriyanti Utami, M.Pd, Ibu Taruni Suningsih, M.Pd, Bapak Akbari, M.Pd, Ibu Dara Zulaiha, M.Pd, Ibu Lia Dwi Ayu Pagarwati, M.Pd, Ibu Rina Rahayu Siregar, S.Pd., M.Psi, Ibu Yuni Dwi Suryani, M.Pd, dan Ibu Akmillah Ilhami, M.Pd. Terima kasih atas ilmu, bimbingan, dan pengalaman yang sangat berharga selama masa perkuliahan.

- ❖ Seluruh staf karyawan FKIP Universitas Sriwijaya,terkhusus untuk Mba Tessi Faizah, S.T dan Mba Riansih, S.Pd yang telah banyak membantu dalam urusan administrasi selama masa perkuliahan. Terima kasih atas segala bantuannya.
- ❖ Kepala TK Arafah, Ibu Sopiah, S.Pd.AUD beserta para guru dan staf, yang telah membantu, membimbing, dan memberikan izin serta arahan selama proses penelitian berlangsung. Terima kasih atas semua kebaikan dan bantuan yang sangat berarti.
- ❖ Teman-teman seperjuangan di perkuliahan, baik di Program Studi maupun di Fakultas, yang selalu memberikan semangat, kerja sama, dan kebersamaan yang luar biasa. Terima kasih atas segala bentuk dukungan dan kebersamaan yang tulus.
- ❖ Almamater tercinta, Universitas Sriwijaya, yang telah menjadi tempat menimba ilmu, tumbuh, dan berkembang selama masa studi ini.
- ❖ Untuk diriku sendiri, yang telah kuat, bertahan, dan tidak berhenti berusaha di tengah berbagai kondisi hidup. Terima kasih karena selalu mencoba melibatkan Allah SWT dalam setiap langkah, dalam keadaan apapun.

MOTTO

“Dalam ilmu pengetahuan semua memiliki kedudukan yang setara, bahkan orang tanpa bakat pun suatu hari akan berguna, kita bukan si jenius sejati tapi kita adalah orang yang selangkah demi selangkah membuat sesuatu dengan susah payah.”

— *Ishigami Senku*

DAFTAR ISI

PRAKATA	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	ix
Daftar tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan masalah	5
1.3 Fokus Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Permasalahan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Hakikat Anak Usia Dini	7
2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini	7
2.1.2 Karakteristik Anak Usia Dini	8
2.1.3 Karakteristik Anak Usia 5-6 Tahun	10
2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia Dini	13
2.2 Hakikat Perilaku Moral Anak Usia Dini	18
2.2.1 Pengertian Moral Anak Usia Dini	18

2.2.2 Kriteria Perilaku Moral Anak Usia Dini	19
2.2.3 Tahapan Perilaku Moral anak Usia dini.....	22
2.2.4 Karakteristik Perilaku Moral Anak Usia 5-6 Tahun	24
2.3 Hakikat Kearifan Lokal.....	25
2.3.1 Pengertian Kearifan Lokal	25
2.3.2 Ciri-Ciri Kearifan Lokal.....	26
2.3.3 Bentuk-Bentuk Kearifan Lokal.....	28
2.3.4 Fokus Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Kabupaten Muara Enim.....	31
2.3.5 Keunikan Kearifan Lokal di Kabupaten Muara Enim	33
2.3.6 Kajian Budaya Kearifan Lokal Kabupaten Muara Enim	35
2.4 Penelitian Terdahulu	37
2.5 Kerangka Berpikir.....	43
BAB III.....	45
METODE PENELITIAN	45
3.1 Desain Penelitian	45
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	46
3.3 Indikator Observasi Penelitian.....	47
3.4 Subjek Penelitian	49
3.5 Fokus Penelitian.....	51
3.5 Sumber data	53
3.5.1 Data Primer	53
3.5.2 Data Sekunder	53
3.6 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.6.1 Observasi.....	54
3.6.2 Wawancara Mendalam.....	54

3.6.3 Dokumentasi	55
3.7 Instrumen Penelitian	55
3.8 Analisis Data.....	60
3.9 Uji Keabsahan Data	61
3.10 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	62
BAB IV	64
HASIL DAN PEMBAHASAN	64
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	64
4.1.1 Sejarah Taman Kanak-Kanak Arafah Muara Enim	64
4.1.2 Letak Geografis Taman Kanak-Kanak Arafah Muara Enim	66
4.1.3 Populasi Taman Kanak-Kanak Arafah Muara Enim	67
4.1.4 Sarana dan Prasarana Taman Kanak-Kanak Arafah Muara Enim	68
4.1.5 Ekstrakurikuler Taman Kanak-Kanak Arafah Muara Enim	70
4.1.6 Tenaga Pengajar dan Staf Taman Kanak-Kanak Arafah Muara Enim.	71
4.1.7 Visi dan Misi Taman Kanak-Kanak Muara Enim.....	73
4.2 Catatan Observasi Lapangan	73
4.3 Strategi Guru dalam Membentuk Perilaku Moral Anak Usia 5–6 Tahun Berkearifan Lokal di Taman Kanak-Kanak Arafah	82
4.4 Ragam Budaya Kearifan Lokal Masyarakat Kabupaten Muara Enim	84
4.5 Interpretasi Data Wawancara dan Analisis Kearifan Lokal dalam Pembentukan Moral Anak Usia 5–6 Tahun	101
4.6 Pembahasan Hasil Temuan dan Penyempurnaan Konseptual	104
BAB V.....	110
KESIMPULAN DAN SARAN	110
5.1 Kesimpulan.....	110

5.2 Saran	110
DAFTAR PUSTAKA.....	112
LAMPIRAN	121

Daftar tabel

Tabel 2. 1 Kategorisasi Perilaku Moral Anak Usia Dini	20
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	42
Tabel 3. 1 Indikator Perilaku Moral Anak Usia Dini	49
Tabel 3. 2 Daftar Informan Kunci.....	51
Tabel 3. 3 Instrumen Wawancara untuk Kepala Sekolah dan Guru	59
Tabel 3. 4 Jadwal kegiatan Penelitian	63
Tabel 4. 1 Populasi TK Arafah Muara enim 2024/2025.....	67
Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana TK Arafah	69
Tabel 4. 3 Pegawai dan Staf TK Arafah Muara Enim	72
Tabel 4. 4 indeks keberhasilan perilaku moral di tk arafah.....	80

Daftar Gambar

Gambar 4. 1 Bangunan Utama TK Arafah.....	64
Gambar 4. 2 Geografis TK Arafah Muara Enim.....	66
Gambar 4. 3 Anak tertib dan diam saat berada di kelas	75
Gambar 4. 4 Anak tidak fokus dalam kegiatan senam	75
Gambar 4. 5 Anak berbagi makanan.....	76
Gambar 4. 6 Anak tidak mau membantu temannya yang kesulitan	76
Gambar 4. 7 Anak jujur dalam mengambil bagian buburnya.....	77
Gambar 4. 8 Anak bertanggung jawab untuk merapikan mainannya.....	78
Gambar 4. 9 Anak sopan ketika berinteraksi dan bertanya kepada guru.....	78
Gambar 4. 10 Anak berinteraksi dengan tidak membedakan-bedakan	79
Gambar 4. 11 Tari Sembah atau Sambut.....	86
Gambar 4. 12 Tari Kawe Semende	88
Gambar 4. 13 Tari Kinjau Ibungan	89
Gambar 4. 14 Tari Kinjau Betuah.....	89
Gambar 4. 15 Tradisi Melemang.....	91
Gambar 4. 16 Batik Kujur Muara Enim.....	95
Gambar 4. 17 Batik Serasan Muara Enim.....	96
Gambar 4. 18 Songket Mak Raje Muara Enim.....	98
Gambar 4. 19 Rumah Adat Ulu Semende	99
Gambar 4. 20 Diagram Alur Koding dan Kategorisasi	104

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Persetujuan Seminar Proposal Penelitian	121
Lampiran 2 Usulan Judul Skripsi	122
Lampiran 3 Surat Keterangan Pembimbing.....	124
Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian	125
Lampiran 5 Surat Keterangan Validator	126
Lampiran 6 Surat Keterangan dari lokasi penelitian.....	127
Lampiran 7 Lembar Validasi Instrumen.....	129
Lampiran 8 Keterangan Validasi Instrumen.....	130
Lampiran 9 Kartu Bimbingan.....	133
Lampiran 10 Cek Plagirisme Turnitin	134
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian.....	135

**ANALISIS PERILAKU MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN (STUDI
ETNOGRAFI KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DI TAMAN
KANAK-KANAK ARAFAH KABUPATEN MUARA ENIM)**

Oleh

Muhammad Haqqy Kholief Al latief

NIM : 06141182126014

Pembimbing : Taruni Suningsih, M. Pd.

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana nilai-nilai kearifan lokal di implementasikan dan memengaruhi perilaku moral anak. Metode yang digunakan adalah etnografi, melibatkan observasi intensif terhadap 36 anak selama 12 hari dan wawancara mendalam dengan kepala sekolah serta empat guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi kearifan lokal melalui cerita rakyat, permainan peran, kegiatan membatik, dan pembiasaan sehari-hari terbukti efektif. Sebagian besar anak menunjukkan peningkatan perilaku moral, seperti menaati aturan (28 anak), empati (25 anak), kejujuran (34 anak), tanggung jawab (24 anak), sopan (30 anak), dan toleran (29 anak). Selain itu, teridentifikasi (8 anak) masih kadang tidak menaati aturan dan (11 anak) kurang memiliki empati, menunjukkan area yang memerlukan penguatan. Strategi guru yang meliputi bercerita, pembiasaan, penegasan, dan keteladanan, berhasil menciptakan lingkungan kondusif. Kesimpulannya, pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di TK Arafah berkontribusi signifikan dalam membentuk individu berkarakter dan berbudaya.

Kata Kunci: Perilaku Moral, Anak Usia Dini, Kearifan Lokal, Etnografi

**ANALYSIS OF MORAL BEHAVIOR OF CHILDREN AGED 5-6
YEARS (ETHNOGRAPHIC STUDY OF LOCAL WISDOM IN
THE ARAFAH KINDERGARTEN COMMUNITY OF MUARA
ENIM REGENCY)**

By

Muhammad Haqqy Kholief Al latief

NIM : 06141182126014

Advisor : Taruni Suningsih, M. Pd.

Early Childhood Education Teacher Education Study Program

ABSTRACT

This research aims to analyze how local wisdom values are implemented and influence the moral behavior of children. The methodology employed is ethnography, involving intensive observation of 36 children over 12 days and in-depth interviews with the headmaster and four teachers. The findings indicate that the integration of local wisdom through folk tales, role-playing, batik activities, and daily routines proved effective. The majority of children showed an improvement in moral behavior, specifically in obeying rules (28 children), empathy (25 children), honesty (34 children), responsibility (24 children), politeness (30 children), and tolerance (29 children). Furthermore, the study identified that (8 children) occasionally still did not obey rules, and (11 children) exhibited a lack of empathy, highlighting areas that require reinforcement. Teacher strategies, including storytelling, habituation, affirmation, and role-modeling, successfully created a conducive environment. In conclusion, character education based on local wisdom at TK Arafah significantly contributes to shaping individuals with strong character and cultural understanding.

Keywords: *Moral Behavior, Early Childhood, Local Wisdom, Ethnography*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan moral pada anak usia dini merupakan aspek fundamental yang menjadi perhatian dalam pendidikan, terutama di era globalisasi yang ditandai dengan pergeseran nilai dan norma dalam masyarakat. Perubahan sosial yang begitu cepat, ditambah dengan penetrasi teknologi dan informasi yang masif, menciptakan tantangan baru dalam pembentukan karakter dan moral anak. Menurut (Lawrence Kohlberg, 1981) dengan teori perkembangan moralnya, Anak-anak berusia 5–6 tahun berada pada tahap pra-konvensional, yaitu tahap di mana mereka mulai mengenali perbedaan antara benar dan salah dengan mengaitkannya pada akibat yang mereka terima dari suatu tindakan (Novayanty, 2021). Pada masa ini, pembentukan karakter dan perilaku moral anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan budaya di sekitarnya. Vygotsky dalam (Pati et al., 2023) menyatakan bahwa pandangan ini diperkuat oleh teori sosiokultural yang menegaskan bahwa pertumbuhan kognitif dan moral anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan budaya tempat mereka dibesarkan, sehingga tidak dapat dipisahkan dari konteks tersebut.

Kearifan lokal sebagai warisan budaya memiliki peran strategis dalam pembentukan moral anak usia dini. Penelitian yang dilakukan oleh (Emi Ramdani, 2018) menunjukkan bahwa nilai-nilai kearifan lokal yang diintegrasikan dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman moral dan pembentukan karakter anak. Hal ini sejalan dengan pendapat (Saputra et al., 2023) yang menyatakan bahwa pendidikan berbasis kearifan lokal mampu mengembangkan identitas budaya dan nilai-nilai moral yang sesuai dengan lingkungan sosial masyarakat setempat. Studi longitudinal yang dilakukan oleh (Ali et al., 2024) di berbagai daerah di Indonesia mengonfirmasi bahwa anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan yang kuat akan nilai-nilai kearifan lokal menunjukkan perkembangan

moral yang lebih baik dibandingkan dengan anak-anak yang tidak memiliki paparan serupa.

Pendidikan moral seringkali kurang diperhatikan dalam sistem pendidikan nasional, sementara fokus utamanya masih pada aspek kognitif. Kurikulum yang diterapkan di berbagai jenjang pendidikan terutama di taman kanak-kanak cenderung lebih menekankan pencapaian akademik, seperti kemampuan menulis, membaca, dan berhitung, daripada penguatan moral dan karakter anak sejak usia dini. Akibatnya, banyak anak yang tumbuh cerdas tetapi tidak dapat memahami dan menerapkan prinsip moral dalam kehidupan sehari-hari. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Narvaez et al., 2021), menunjukkan bahwa perkembangan moral yang baik pada anak secara signifikan meningkatkan kecerdasan emosional, empati, dan kemampuan sosial. Dengan kata lain, pendidikan moral yang terintegrasi membantu anak-anak menjadi berperilaku sosial yang baik dan memiliki keterampilan interpersonal yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat. Melihat lebih jauh lagi, pendidikan moral bukan sekadar mengajarkan anak-anak tentang apa yang benar dan salah dalam disiplin, tetapi juga membangun karakter yang kuat dan tangguh untuk menghadapi berbagai situasi kehidupan. Anak-anak yang memiliki prinsip moral yang kuat akan lebih mampu membuat keputusan yang bertanggung jawab, menghargai perbedaan, dan menjalin hubungan yang positif dengan komunitas mereka. Oleh karena itu, pendidikan moral dalam konteks kearifan lokal harus dianggap salah satu dari dasar moral.

Dilihat dari sisi yang lainnya, kearifan lokal dapat mempertahankan identitas budaya suatu komunitas dan memengaruhi perilaku moral anak. Setiap wilayah di Indonesia memiliki warisan budaya yang kaya dengan nilai-nilai luhur yang dapat ditanamkan pada anak-anak sejak dini, yang dapat membentuk karakter mereka yang lebih berakar pada kebiasaan dan norma-norma yang terdapat pada masyarakat mereka. Dengan memasukkan nilai-nilai lokal ke dalam pembelajaran mereka, anak-anak tidak hanya memperoleh pemahaman akademik, tetapi mereka juga belajar nilai-nilai seperti tanggung jawab sosial, kesopanan, hormat kepada orang tua, dan gotong royong. Nilai-nilai ini tidak hanya mendorong perilaku

positif, tetapi juga meningkatkan rasa solidaritas dan kebersamaan dalam masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wibowo & Gunawan, 2015), yang menemukan bahwa anak-anak yang menerima pendidikan berbasis budaya memiliki moral yang lebih kuat dan rasa kepemilikan yang lebih besar terhadap prinsip-prinsip luhur masyarakatnya. Dengan kata lain, anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan yang menanamkan prinsip-prinsip budaya yang konsisten lebih cenderung mempertahankan identitas mereka meskipun dihadapkan pada pengaruh budaya asing yang semakin kuat di era globalisasi saat ini. Oleh karena itu, pendidikan moral yang didasarkan pada kearifan lokal dapat menjadi cara yang efektif untuk mengatasi berbagai hal dari cepatnya perubahan sosial dan menjaga nilai-nilai budaya untuk generasi mendatang.

Di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan, terdapat kekayaan budaya lokal yang sarat dengan nilai-nilai moral, salah satunya tercermin dalam cerita rakyat "Nenek Sepat" dan "Pak Belalang". Cerita ini tidak hanya menjadi warisan budaya, tetapi juga merupakan medium pembelajaran moral yang efektif karena mengandung nilai-nilai universal seperti kepedulian sosial, kebijaksanaan, dan sikap tolong-menolong. Penelitian (Ramdhani et al., 2019) mengungkapkan bahwa narasi-narasi lokal memiliki struktur pedagogis yang sesuai untuk pembelajaran moral pada anak usia dini, dengan karakter-karakter yang mudah diidentifikasi dan plot cerita yang mengandung pesan moral yang jelas.

Berdasarkan observasi awal di Taman Kanak-kanak Arafah Kabupaten Muara Enim, terlihat implementasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembentukan perilaku moral anak. Para pendidik menggunakan metode bercerita dengan mengadaptasi cerita rakyat lokal sebagai media pembelajaran moral. Strategi ini sejalan dengan temuan (Dharman et al., 2019) yang menunjukkan bahwa penggunaan cerita rakyat dalam pembelajaran anak usia dini dapat meningkatkan tidak hanya pemahaman moral tetapi juga kemampuan bahasa dan sosial-emosional anak. Terdapat dua cerita lokal dari naskah sastra lisan kabupaten muara enim yang menjadi strategi guru dalam menerapkan implementasi kearifan lokal dalam perilaku pembentukan perilaku moral anak.

Hasil observasi menunjukkan manifestasi perilaku moral positif pada anak-anak di TK Arafah, seperti kemampuan mengantri dengan sabar, menunjukkan empati dengan membantu teman yang kesulitan, dan mematuhi aturan yang ditetapkan. Perilaku-perilaku ini merupakan indikator penting dalam perkembangan moral anak usia dini sebagaimana dikemukakan oleh (Maryanti, 2022) dalam kajian mereka tentang perkembangan moral pada anak prasekolah. Fenomena ini sejalan dengan penelitian (Gusmayanti & Dimiyati, 2021) yang mengungkapkan bahwa penggunaan cerita rakyat dalam pembelajaran dapat meningkatkan kesadaran moral anak usia dini. Studi yang dilakukan oleh (Mimin, 2023) turut membuktikan bahwa memasukkan nilai-nilai kearifan lokal ke dalam pembelajaran anak usia dini dapat memberikan pengaruh yang konstruktif terhadap perkembangan karakter dan moral anak.

Berbagai penelitian tentang pendidikan anak usia dini menunjukkan bahwa pembentukan karakter anak sangat bergantung pada lingkungan di mana mereka tumbuh dan berkembang. Karena anak cenderung belajar dari contoh yang mereka lihat dalam kehidupan sehari-hari, lingkungan yang mengandung nilai-nilai kearifan lokal dapat membantu mereka membentuk perilaku moral yang lebih positif. Seperti yang dikatakan oleh John Dawey dalam (Ahmad, 2021) Setiap tindakan, kebiasaan, atau perilaku manusia merupakan respons terhadap rangsangan yang datang dari luar, di mana perilaku tersebut cenderung menyesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitarnya. Studi (Yoga Brata Susena et al., 2021) menemukan bahwa anak-anak yang dibesarkan di lingkungan dengan nilai-nilai budaya lokal memiliki tingkat kepedulian sosial yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak-anak yang dibesarkan di lingkungan tanpa nilai-nilai tersebut. Akibatnya, pendekatan pembelajaran yang menggabungkan kearifan lokal tidak hanya relevan, tetapi juga merupakan solusi strategis untuk menanamkan moralitas sejak usia dini.

Namun, penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara kearifan lokal dan pembentukan perilaku moral anak, khususnya dalam masyarakat Muara Enim, masih terbatas. Studi-studi sebelumnya lebih banyak berfokus pada aspek umum pendidikan karakter atau implementasi nilai-nilai moral secara general, tanpa mempertimbangkan kekhasan konteks budaya lokal. Padahal, menurut (Sudjatnika, 2018), setiap komunitas budaya memiliki mekanisme dan sistem nilai yang unik dalam membentuk perilaku moral anggotanya, terutama pada anak-anak usia dini.

Melihat pentingnya permasalahan tersebut, peneliti terdorong untuk mengkaji lebih lanjut melalui sebuah penelitian yang berjudul 'Analisis Perilaku Moral Anak Usia 5–6 Tahun (Studi Etnografi Kearifan Lokal Masyarakat di Taman Kanak-Kanak Arafah Kabupaten Muara Enim).

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana menganalisis perilaku moral anak usia 5-6 tahun yang terbentuk melalui implementasi nilai-nilai kearifan lokal di Taman Kanak-Kanak Arafah kabupaten Muara Enim?

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, Fungsi Penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis dan mengidentifikasi perilaku moral anak usia 5-6 tahun yang terbentuk dari penerapan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat di lingkungan Taman Kanak-Kanak Arafah kabupaten Muara Enim.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis dan mendeskripsikan bentuk perilaku moral anak usia 5-6 tahun yang terbentuk melalui nilai-nilai kearifan lokal masyarakat di Taman Kanak-Kanak Arafah kabupaten Muara Enim

1.5 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, beberapa permasalahan penelitian yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Tantangan tentang bagaimana bagaimana perilaku moral anak usia 5-6 tahun dapat dikaji dan dianalisis berdasarkan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat di Taman Kanak-Kanak Arafah kabupaten Muara Enim.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan teori pendidikan moral berbasis kearifan lokal untuk anak usia dini.
 - b. Memperkaya kajian etnografi tentang peran kearifan lokal dalam pembentukan perilaku moral anak usia dini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Pendidik

Memberikan referensi dalam pengembangan strategi pembelajaran berbasis kearifan lokal
 - b. Bagi Lembaga PAUD

Mendorong pelestarian nilai-nilai budaya lokal melalui pendidikan moral yang berkearifan lokal masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. (2021). Merdeka Belajar: Menurut Pespektif John Dewey. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Ali, G. T., Salam, R., & Achmad, R. (2024). Analisis Penerapan Pendidikan Karakter Masyarakat Perkotaan dan Pedesaan di Era Globalisasi. *MASAGI: Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(2), 149–161. <https://doi.org/10.29313/masagi.v1i2>
- Amane, A. P. O., Kertati, I., Hastuti, D., Shodiq, L. J., Ridho'i, M., & others. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif: Perspektif bidang ilmu Sosial*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Anam, A. K., Agustinarza, F., Rosantika, P., Marsella, O., & Zamhari, A. (2023). Nilai-nilai Tradisi Ngidang Masyarakat Desa Sugihan, Kabupaten Muara Enim. *Indo Green Journal*, 1(3), 113–117. <https://doi.org/10.31004/green.v1i3.19>
- Angela, M. P., Syawaluddin, M., & Santosa, S. (2024). Ngumpul Dingsanak Sebuah Tradisi Pra Pernikahan Di Desa Keban Agung Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim. *Tanjak: Sejarah Dan Peradaban Islam*, 4(1), 57–67. <https://doi.org/10.19109/tanjak.v4i1.22012>
- Annur, S., & Handayani, T. (2019). *Dinamika Konflik Sosial-Agraris di Indonesia Sebuah Tinjauan Mengatasi Konflik Sosial-Agraris Melalui Pendekatan Kultur dan Agama di Sumatera Selatan* (D. Wandana (ed.); 1th ed.). Jakad Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=aD7ZDwAAQBAJ>
- Arikunto, S. (2010). Metode peneltian. *Jakarta: Rineka Cipta*, 173.
- Ariyanti, M. P., & Sunarmi, F. R. (2024). Filial Therapy untuk Meningkatkan Regulasi Emosi dan Empati Anak Korban KDRT dan Perceraian Orang tua. *Journal of Education Research*, 5(4), 4746–4752.

- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10(1), 46–62.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice Hall. [https://books.google . co.id/books?id=IXvuAAAAMAAJ](https://books.google.co.id/books?id=IXvuAAAAMAAJ)
- Barokah, E. (2023). *Efektivitas Penetapan Upah Pekerja Buruh Tani Desa Tanah Abang Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- Barthes, R. (1972). *Mythologies*. Hill and Wang.
- Berk, L. E. (2015). *Child Development* (C. Campanella (ed.); 9th ed.). Pearson Education Inc.
- Bourdieu, P. (1986). *The Forms of Capital*. Greenwood Press.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Harvard University Press. https://books.google.com/books/about/The_Ecology_of_Human_Development.html?id=OCmbzWka6zYC
- Bruner, J. S. (1996). *The culture of education* (reprint ed). Harvard University Press.
- Denzin, N. K. (2008). *The Landscape of Qualitative Research* (Yvonna S Lincoln (ed.)). Sage Publication.
- Dharman, G. I. G., Pranata, & Mitro. (2019). Cerita Dongeng Sebagai Media Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *E Journal Tampung Penyang*, 73–87. <https://ejournal.iahntp.ac.id/index.php/tampung-penyang%0A>
- Dr. Ekayanti Hafidah Ahmad., S. (2023). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Risnawati (ed.); 1th ed.). Rizmedia Putaka Indonesia.
- Emi Ramdani. (2018). *Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter*. 10(1), 1–10.

- Fadlina, S. (2021). Pembangunan Destinasi Pariwisata di Kelurahan Muara Enim Melalui Pendekatan Pengembangan Kampung Wisata. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 26(2), 178–192. <https://doi.org/https://doi.org/10.30647/jip.v26i2>
- Geertz, C. (1973). *The Interpretation of Cultures*. Basic Books.
- Gusmayanti, E., & Dimyati, D. (2021). Analisis Kegiatan Mendongeng dalam Meningkatkan Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 903–917. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1062>
- Hall, S. (1997). *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. SAGE Publications.
- Hambali, K. R. T. H. (2024). *Neuroscience: Untuk Anak Usia Dini*. CV Jejak. <https://books.google.com/books?id=dBRGEQAAQBAJ>
- Harmia, C. D. (2023). Istilah-istilah kepercayaan lokal dan identitas budaya masyarakat Bengkulu. *Sintesis*. <https://e-journal.usd.ac.id/safe/index.php/sintesis/article/view/7998>
- Haryaningrum, V., Reza, M., Setyowati, S., & Ningrum, M. A. (2023). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Digital Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mengembangkan Kecerdasan Moral Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(1), 218–235.
- Hemafitria, H. (2019). Nilai Karakter Berbasis Kearifan Lokal Tradisi Tepung Tawar Pada Etnis Melayu Sambas. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 3(2), 121. <https://doi.org/10.31571/pkn.v3i2.1435>
- Hendayani, M. (2019). Problematika Pengembangan Karakter Peserta Didik di Era 4.0. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 183. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.368>
- Hengki, W. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Research Gate, March*, 1–9.

- Hilda Zahra Lubis, Isnaini Kurnia Syahri, Nurul Oktafianti, Putri Salsabila, S. N. T. (2024). Implementasi Pembelajaran Seni Gerak Dan Tari Pada Anak Usia Dini (AUD). *ALGEBRA : JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN SAINS*, 4(2). <https://ejournal.yana.or.id/index.php/algebra>
- Hudaidah, Susanti, L. R. R., Martayati, R., & Oktapiani, R. (2025). Sosialisasi Pelestarian Kekayaan Sejarah dan Budaya Non Benda bagi Guru IPS di Muara Enim. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, STEBIS IGM*, 5(2), 827–836. <https://doi.org/10.36908>
- Hulu, Adiani and Purba, Restiani and Hutagalung, Yolanda and Lase, Asni and Panggabean, Dhea and Lase, I. (2025). Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bina Kreatif. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 2228–2233. [https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article /view/1830](https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/1830)
- Isin, E. F., & Nielsen, G. M. (2008). *Acts of Citizenship*. Zed Books.
- Iswatiningsih, D. (2020). Etnografi Komunikasi: Sebuah Pendekatan Dalam Mengkaji Perilaku Masyarakat T tutur Perempuan Jawa: Seminar Nasional Prasasti (Pragmatik: Sastra Dan Linguistik). *Jurnal (Internet)*, (<https://jurnal.Uns.Ac.Id/>), 7.
- Japar, M., Syarif, S., & Fadhillah, D. N. (2020). *Pendidikan Toleransi Berbasis Kearifan Lokal* (T. Lestari (ed.); 1th ed.). Jakad Media Publishing.
- John W. Creswell ; penerjemah, A. F. dan R. P. K. (2016). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Metode Campuran* (4th ed.). Pustaka Pelajar.
- Kamarubiani, N., Wahyudin, U., & Triantoro, A. (2021). Simbol Budaya Muara Enim. *Integritas Serasan Sekundang*, 03(01), 42–68. <https://jiss.muaraenimkab.go.id/index.php/jiss/article/download/13/13>
- Kurnia, Ade Tri and Riffiana, Tiara and Tabrani, Kirana Andin and Aulia, Sindy

- and Amanda, Dea Dwi and Wahyuni, D. (2024). Peran Perkembangan Motorik pada Anak Usia Dini. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(4), 1633–1640. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/jceki.v3i4.3857>
- Kurnia Manoppo, F., Mamonto, H., & Mamesah, F. (2022). Penanaman Nilai Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Tradisional Minahasa. *MONTESSORI JURNAL PENDIDIKAN KRISTEN ANAK USIA DINI*, 43–52.
- Lawrence Kohlberg. (1981). *The Philosophy of Moral Development: Moral Stages and the Idea of Justice* (1th ed.). Harper & Row.
- Lickona, T. (2019). *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar & Baik* (I. M. Zakkie (ed.)). Penerbit Nusa media.
- Mahesti Preety Angela. (2023). *Nilai Kearifan Lokal Dalam Tradisi Ngumpul Dingsanak Pra Pernikahan Di Desa Keban Agung Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Mahpuz, K. (2020). Kearifan Lokal: Definisi dan Unsur-Unsurnya. In *Website Resmi Desa Banjar Sari*. <https://banjarsari-labuhanhaji.desa.id/first/artikel/2020/9/24/pelestarian-dan-pengembangan-kearifan-lokal>
- Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif. *Metode Penelitian Sosial*, 33.
- Martawijaya, M. A. (2016). *Microteching “Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal.”*
- Maryanti, H. dan. (2022). Jurnal Pendidikan Mutiara Jurnal Pendidikan Mutiara. *Jurnal Pendidikan Mutiara*, 7(1), 42–45.
- Mastiyah, S. (2024). Pendekatan Antropologis dalam Studi Islam. *Didaktika Religia*, 10(2), 443–460. <https://doi.org/10.30762/didaktika.v4.i2.p139-162>. 2016
- Mimin, E. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dengan Kurikulum PAUD:

- Strategi Mewujudkan Siswa PAUD Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Golden Age*, 7(01), 93–104. <https://doi.org/>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mutaqin, E. Z., Hayati, F., Sivia, E., Aulia, N., Islam, B., Prof, U. I. N., Zuhri, K. H. S., No, J. A. Y., Utara, K. P., & Tengah, J. (2024). *Model Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal*. 25(40), 17–33. <https://doi.org/10.24090/jpa.v25i1.2024.pp17-33>
- Naibaho, C. N., Tampubolon, F. A., Siburian, Y., Surip, M., William, J., Ps, I., Baru, K., Percut, K., Tuan, S., Serdang, K. D., & Utara, S. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Perkembangan Kemampuan Berbahasa Anak Universitas Negeri Medan , Indonesia. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 3(2), 150–161. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/morfologi.v3i2.1528>
- Narvaez, D. (2006). Integrative Ethical Education. In M. Killen & J. G. Smetana (Eds.), *Handbook of Moral Development* (pp. 703–733). Psychology Press. <https://www3.nd.edu/~dnarvaez/documents/narvaezieeproofuse.pdf>
- Narvaez, D., Gleason, T., Tarsha, M., Woodbury, R., Cheng, Y., & Wang, L. (2021). Sociomoral Temperament: A Mediator Between Wellbeing and Social Outcomes in Young Children. *Frontiers in Psychology*, 12(November), 1–16. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.742199>
- Novayanty, A. A. (2017). Peningkatan Perilaku Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Metode Bercerita (Penelitian Tindakan Kelas di BKB PAUD Tunas Beringin, Jakarta Timur). In *(Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA)*. <https://doi.org/10.24853/instruksional.2.2.53-61>
- Novayanty, A. A. (2021). Peningkatan Perilaku Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Metode Bercerita. *Jurnal Instruksional*, 2(2), 53. <https://doi.org/10.24853/instruksional.2.2.53-61>

- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2001). *Human Development* (M. Rohnelt (ed.); 8th Editi). McGraw-Hill Education. <https://psycnet.apa.org/record/2006-01747-000>
- Pati, D. U., Setiyadi, A., Mufarokhah, H., Imran, R. A., Melanie, R., Tandilangi, E., Adhianata, H., Sihombing, E. S. R., Palilingan, R. A., & Sidabutar, S. (2023). *Kesehatan & Keselamatan Kerja*. Sada Kurnia Pustaka.
- Patria, A. S., & Mutmaniah, S. (2015). Kerajinan Anyam Sebagai Pelestarian Kearifan Lokal. *Jurnal Dimensi*, 12(1), 1–10.
- Phillips, Deborah A and Shonkoff, J. P. (2000). *From Neurons to Neighborhoods: The Science of Early Childhood Development*. NationalAcademies Press.
- Piaget, J. (1997). *The moral judgment of the child* (Reprint ed). New York : Free Press.
- Pratama, R. (2019). Aspek Kebudayaan Material dan Non Material pada Gerai Kopi Starbucks. *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 3(1), 100. <https://doi.org/10.14710/endogami.3.1.100-106>
- Rahmadani, N. Della, Noviyanti, S., Juliana, S., & Putri, D. (2024). Analisis Faktor-Faktor Eksternal yang Menghambat Perkembangan Bahasa Anak. *Journal PrimEarly: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini*, 7((2)), 241–253. <https://doi.org/10.37567/primearly.v7i2.3257>
- Ramdhani, S., Yuliastri, N. A., Sari, S. D., & Hasriah, S. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Karakter melalui Kegiatan Storytelling dengan Menggunakan Cerita Rakyat Sasak pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 153. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.108>
- Rinjaya, D. (2016). *Pak Belalang*.
- Rivaldi, A., Feriawan, F. U., & Nur, M. (2023). Metode pengumpulan data melalui wawancara. *Sebuah Tinjauan Pustaka*, 1–89.

- Saputra, A. M. A., Huriati, N., Lahiya, A., Bahansubu, A., Rofi'i, A., & Taupiq, T. (2023). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Hybrid Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mengembangkan Potensi Siswa. *Journal on Education*, 6(1), 1102–1110. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3050>
- Siti Muhajaroh, Darwin Effendi, & Yessi Fitriani. (2024). Mitologi Pantangan Dalam Religi Dan Budaya Masyarakat Desa Sungai Rotan Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim (Kajian Semiotika). *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 14(1), 1–13. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v14i1.12042>
- Sobandi, B., & Triyanto. (2020). Paradigma Pendidikan Seni Rupa Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Imajinasi*, XIV(2), 71–80. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi>
- Soetjiningsih. (2012). *Tumbuh Kembang Anak*. EGC.
- Sudjatnika, T. (2018). Filosofi Hidup Komunitas Masyarakat Adat Sunda Kampung Naga Ditinjau dari Pranata Keagamaan. *Al-Tsaqafa : Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 15(1), 69–76. <https://doi.org/10.15575/al-tsaqafa.v15i1.3036>
- Sugiyono, S. (2019). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D. *Alfabeta, Bandung*.
- Suryadi, S. (2022). Penerapan pendidikan karakter dan nilai religius siswa melalui seni budaya Debus Banten. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v10i1.48366>
- Taat Wulandari, Agustina Tri Wijayanti, S. (2015). Muatan Nilai-Nilai Karakter Melalui Permainan Tradisional Di Paud Among Siwi, Panggunharjo, Sewon, Bantul. *Jipsindo*, 2(1), 44–65. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v0i0.4524>
- Thalha, A., & Anufia, B. (2019). RESUME: INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA. *Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)*, 1–20.
- Throsby, D. (2001). *Economics and Culture*. Cambridge University Press.

- Tina, T., & Ardiansyah, A. (2017). Struktur Dan Nilai Sosial Dalam Cerita Rakyat Di Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 7(2), 27. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v7i2.1360>
- Turyani, I., Suharini, E., & Atmaja, H. T. (2024). Norma Dan Nilai Adat Istiadat Dalam Kehidupan Sehari-Hari Di Masyarakat. *SOSIAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*, 2(2), 234–243. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/sosial.v2i2.224>
- UNICEF. (2019). *Early Childhood Development: The Key to a Full and Productive Life*.
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2022). *Metodologi Penelitian Sosial (Edisi Ketiga)*. Bumi Aksara.
- Vygotsky, L. S., & Cole, M. (1978). *Mind in Society: Development of Higher Psychological Processes* (Michael Cole (ed.); Reprint ed). Harvard University Press. https://books.google.co.id/books?id=RxjjUefze_oC
- Wibowo, A., & Gunawan. (2015). *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah: Konsep, Strategi, Dan Implementasi* (1th ed.). Pustaka Pelajar. https://www.researchgate.net/publication/290440148_Pendidikan_Karakter_Berbasis_Kearifan_Lokal_Di_Sekolah
- Yani, Z. (2019). Nilai-Nilai Budaya Dan Agama Dalam Tradisi Melemang Di Desa Karang Raja Dan Desa Kepur, Muara Enim, Sumatera Selatan. *Harmoni*, 18(2), 103–115. <https://doi.org/10.32488/harmoni.v18i2.372>
- Yoga Brata Susena, Y., Danang Ari Santoso, D., & Puji Setyaningsih, P. (2021). Ethnosport Permainan Tradisional Gobak Sodor. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 450–462. [http://repository.unibabwi.ac.id/id/eprint/842/%0Ahttp://repository.unibabwi.ac.id/id/eprint/842/1/Ethnosport Permainan Tradisional Gobak Sodor.pdf](http://repository.unibabwi.ac.id/id/eprint/842/%0Ahttp://repository.unibabwi.ac.id/id/eprint/842/1/Ethnosport%20Permainan%20Tradisional%20Gobak%20Sodor.pdf)